

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu dari perubahan perpustakaan dalam teknologi adalah katalog *online* atau disebut OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Menurut Kangko (2017) katalog perpustakaan dipakai untuk mencari koleksi dengan beberapa titik akses seperti pengarang, judul, dan subjek dengan tujuan menyederhanakan temu balik informasi. Dengan adaptasi ini, pola kerja perpustakaan pun berubah dari manual menjadi otomasi. Menurut KBBI daring (2021) kata otomasi adalah penggantian tenaga manusia dengan tenaga mesin yang secara otomatis menerapkan serta mengendalikan pekerjaan sehingga tidak membutuhkan lagi pengawasan manusia. Salah satu jenis OPAC (*Online Public Access Catalogue*) adalah Senayan *Library Management System* (SLiMS).

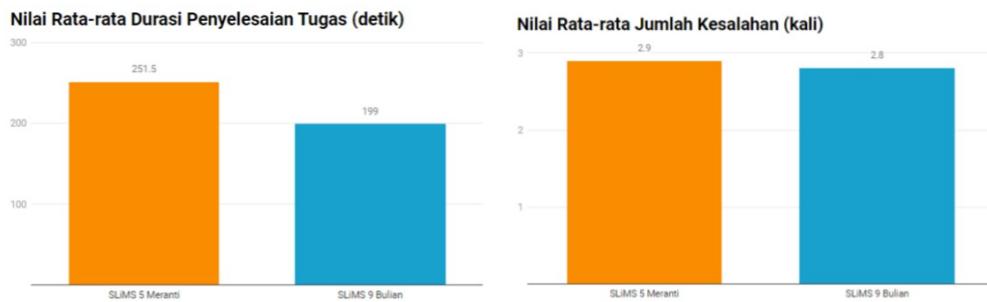
Senayan *Library Management System* (SLiMS) adalah aplikasi otomasi perpustakaan yang diluncurkan pada tahun 2007 dan digunakan pertama kali oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2016). Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengelolaan koleksi tercetak dan terekam ini ialah peraih INAICTA (*Indonesian Information Community and Technology Award*) tahun 2009 untuk kategori *open source* (Munir, 2015). SLiMS memiliki 1923 pengguna di Indonesia serta 75 pengguna di berbagai negara (SLiMS Community, 2020).



Gambar 1 Halaman Antarmuka Katalog Daring Perpustakaan Universitas YARSI

Salah satu pengguna Senayan *Library Management System* (SLiMS) di Indonesia tepatnya di Jakarta adalah perpustakaan Universitas YARSI. Perpustakaan Universitas YARSI menggunakan SLiMS 5 Meranti yang dirilis tahun 2012 yang dapat dilihat melalui situs perpustakaan.yarsi.ac.id. Penerapan SLiMS 5 Meranti di Perpustakaan YARSI ini melakukan modifikasi dengan fitur terbarunya fitur *chat* dan *visitor counter*.

Setiap fitur yang sudah diberlakukan perlu dievaluasi kinerjanya untuk meninjau tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran. Hal tersebut dikaitkan dengan *usability testing* yang memudahkan manusia untuk menggunakan sebuah aplikasi. Dalam refleksi Islam disarankan oleh Allah SWT untuk membantu sebisa mungkin sebagaimana Rasulullah bersabda “*Barangsiapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) di dunia dan akhirat*” (HR: Tirmidzi: 1853).



Gambar 2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan evaluasi fitur pemustaka yang dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa perbandingan data metrik antara waktu penyelesaian tugas dengan metrik kesalahan (*errors*) pada SLiMS 5 Meranti dan SLiMS 9 Bulian. Pada Metrik rata-rata waktu penyelesaian tugas SLiMS 5 Meranti memperoleh 251.5 detik dan perolehan waktu pada SLiMS 9 Bulian adalah 199 detik. Kemudian pada metrik rata-rata kesalahan (*errors*) SLiMS 5 Meranti sebesar 2.9 kali sedangkan SLiMS 9 Bulian sebesar 2.8 kali.

Dalam penelitian tersebut terdapat temuan yang sama pada SLiMS 5 Meranti dan SLiMS 9 Bulian yaitu menu reservasi. Dari segi penyelesaian tugas, temuan dengan waktu terlama pada SLiMS 5 Meranti adalah 76 detik dan SLiMS 9 Bulian dengan waktu 57 detik. Adapun dari segi kesalahan (*errors*) pada SLiMS 5 Meranti dengan total 13 kali dan 12 kali pada SLiMS 9 Bulian secara keseluruhan. (Nasrullah, 2020: 83-85)

Berdasarkan dari penelitian , banyaknya responden yang dipilih kebingungan ketika ingin mengajukan peminjaman. Kemudian untuk perpustakaan Universitas YARSI tergolong unik karena masih menggunakan SLiMS 5 Meranti yang dirilis tahun 2012 sedangkan untuk aplikasi SLiMS meluncurkan versi SLiMS 9 Bulian dirilis tahun 2020. Artinya perpustakaan Universitas YARSI masih menggunakan versi lawas. Alasan tersebut melatar belakangi penulis melakukan pendekatan temuan dengan menggunakan Metode *Think Aloud*. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi *Usability* Antarmuka Katalog Daring Perpustakaan Universitas YARSI Menggunakan Metode *Think Aloud* Serta Kajian Menurut Islam”.

1.2. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah dikemukakan, sehingga rumusan masalah dari riset ini adalah:

1. Bagaimana hasil Evaluasi *usability* antarmuka katalog daring Perpustakaan Universitas YARSI melalui Metode *Think Aloud* yang berbasis SLiMS 5 Meranti?;
2. Bagaimana manfaat *usability* antarmuka katalog daring Perpustakaan Universitas YARSI menurut kajian Islam?.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendapatkan hasil tingkat *usability* antarmuka katalog daring SLiMS 5 Meranti di Perpustakaan YARSI;
2. Untuk Mengetahui faedah dalam Islam tentang evaluasi *usability* antarmuka katalog daring Perpustakaan Universitas YARSI.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Terukurnya kualitas *Usability* Antarmuka katalog pada Perpustakaan Universitas YARSI;
2. Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi Perpustakaan YARSI maupun pengembang SLiMS;
3. Sebagai bahan literatur untuk menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Universitas YARSI.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini hanya mengulas tentang *usability* pada Perpustakaan Universitas YARSI yang berfokus pada desain antarmuka katalog daring.